

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan plasma nutfah memiliki tidak kurang dari 16-17% jenis amfibi dan reptil dari seluruh jenis yang ada di dunia (Yusuf, Darmawan, dan Yazid, 2006; Iskandar dan Erdelen, 2006). Berdasarkan koleksi herpetofauna dari berbagai daerah di Indonesia dapat diketahui bahwa di Indonesia memiliki sekitar 1.500 jenis herpetofauna, 500 spesies diantaranya adalah amfibi ordo Anura, dan 762 jenis diantaranya adalah reptil (IUCN, 2009).

Herpetofauna adalah kelompok hewan dari kelas reptil dan amfibi (Das, 1997). Pada saat ini keberadaan herpetofauna masih dianggap kurang penting jika dibandingkan dengan kelas Mamalia dan Aves (Vitt dan Caldwell, 2009). Menurut Xiong dan Yong (2007) herpetofauna memegang peranan penting didalam rantai makanan. Herpetofauna juga dijadikan bioindikator penting untuk menggambarkan perubahan ekosistem yang terjadi (Vitt dan Caldwell, 2009).

Amfibi merupakan hewan herpetofauna yang hidup di darat dan air. Amfibi memiliki 3 ordo yaitu Anura, Gymnophiona, dan Urodela. Anura atau yang biasa disebut Katak, adalah hewan yang mudah dikenali karena cara hidupnya yang khas yaitu mengalami metamorfosis (Zug, 1993; Kusriani, 2009). Gymnophiona (Caecilia) dan Urodela (Salamander), Anura merupakan kelompok hewan Amphibia yang belum punah (Muller dan Bartsch, 2005; Kurniawan 2011).

Reptil merupakan herpetofauna yang paling beragam dan paling modern. Hewan ini mendiami hampir keseluruhan permukaan bumi, mulai dari utara sampai ke selatan (tidak termasuk daerah kutub). Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversiti menyumbangkan 8% dari total spesies reptil yang terdapat di dunia (Uetz, 2010).

Potensi yang cukup besar ini berbanding terbalik dengan jumlah penelitian mengenai amfibi yang masih terbatas. Menurut Iskandar (2004) menyebutkan bahwa amfibi dan reptil sering disia-siakan dan dianggap kurang berperan dalam ekosistem di beberapa ilmu kehutanan. Selanjutnya Kusri (2009) menyatakan, amfibi merupakan salah satu biota yang kurang mendapat perhatian di Indonesia meskipun keberadaannya di alam memiliki peranan penting. Beberapa peneliti melakukan penelitian mengenai amfibi pada beberapa daerah, misalnya pada Danau Sebedang, kabupaten Sambas, didapatkan 10 jenis amfibi ordo anura (Saputra, 2016), kemudian keanekaragaman jenis di Desa Braja Harjosari yang berhasil menemukan 3 jenis amfibi (Arista, 2017), lalu penelitian mengenai jenis-jenis reptil di kawasan Kampus Universitas Andalas, berhasil menemukan 20 spesies reptil ordo Squamata (Reza, 2010).

Penelitian dilakukan di Kawasan Wisata Nyarai, Lubuk Alung. Kawasan wisata Nyarai, Lubuk Alung memiliki kontur yang tidak rata, pada kawasan tersebut terdiri dari wisata sungai dan air terjun. Untuk mencapai air terjun, dibutuhkan waktu lebih kurang 3 jam trekking dari pos utama. Air Terjun setinggi 8 meter ini terletak di kawasan Hutan Gamaran Salibutan [Lubuk Alung](#) Cagar Alam Nasional Bukit Barisan I. Untuk mencapai air terjun, dibutuhkan waktu 2-3 jam trekking sejauh 4.5 km. Hutan yang terdapat di kawasan Nyarai, termasuk kedalam tipe hutan sekunder, karena dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis herpetofauna apa saja yang terdapat di Kawasan wisata Nyarai, Lubuk Alung?
2. Bagaimana diversitas Herpetofauna di tipe habitat berbeda dalam kawasan wisata Nyarai Lubuk Alung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis herpetofauna di Kawasan Wisata Nyarai Lubuk Alung, Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui Indeks Diversitas herpetofauna pada tipe habitat di Kawasan Wisata Nyarai Lubuk Alung, Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi awal untuk penelitian lanjutan yang lebih efektif. Hasil penelitian ini juga diupayakan dapat menjadi acuan pelestarian herpetofauna dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk lebih mempertimbangkan upaya konservasi yang lebih baik.



